

SAMBUTAN KOMISARIS

Tahun 2005 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi dunia perbankan. dimana kondisi ekonomi Indonesia yang belum kondusif dengan tersendatnya momentum pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai beberapa tahun sebelumnya. Pada tanggal 01 Oktober 2005 Pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang rata – rata mencapai 126,6%, yang menyebabkan inflasi naik mencapai 17,11% di akhir tahun 2005. Mengikuti arah inflasi, suku bunga meningkat mencapai 12,25%, yang mengakibatkan naiknya suku bunga kredit dan pada akhirnya meningkatkan risiko kredit macet. Namun dari berbagai masalah tersebut di atas yang dihadapi Indonesia masih ada kepercayaan dari Investor hal ini terlihat dari naiknya investasi di tahun 2005 mencapai 88,02 % dibandingkan dengan tahun 2004. Pertumbuhan ekonomi masih mencapai 5,3% - 5,6% sehingga setidaknya masih bisa menyerap tenaga kerja.

Menghadapi masa depan PT. Bank Ekonomi Raharja selalu mengarahkan kegiatan bank agar senantiasa bekerja berlandaskan pada suatu perencanaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat.

Tahun 2005 PT. Bank Ekonomi Raharja telah mencapai beberapa keberhasilan ditengah kompetisi yang cukup ketat, antara lain peningkatan fee base income, posisi likuiditas yang solid dan biaya dana pihak ketiga yang efisien karena komposisi dana seimbang. Aset meningkat sebesar Rp 1.170.207 juta menjadi Rp 11.294.135 Juta Laba bersih meningkat sebesar Rp 21.235 juta yaitu dari Rp 129.601 juta pada tahun 2004 menjadi Rp150.837 juta pada tahun 2005.

Tercapainya keberhasilan ini, tidak terlepas dari loyalitas, peningkatan ketrampilan dan pengetahuan karyawan. Disamping itu, PT. Bank Ekonomi Raharja terus melakukan berbagai langkah peningkatan kinerja antara lain melalui proses otomasi guna meningkatkan efisiensi administrasi dan penerapan teknologi sistem informasi manajemen (SIM) sehingga diharapkan berbagai *competitive advantages* dapat dimiliki bank.

Selain itu, pelaksanaan operasional perbankan yang sehat tidak lepas dari penerapan prinsip kehati-hatian. Menyadari hal tersebut, PT. Bank Ekonomi Raharja terus meningkatkan upaya pengendalian risiko yang semakin ketat dan tertata serta upaya-upaya penerapan

Good Corporate Governance dimana fungsi pengawasan Komisaris diwujudkan dalam bentuk rapat mingguan maupun bulanan dengan Direksi. Demikian pula Direktur Kepatuhan telah mengambil langkah – langkah untuk memastikan PT. Bank Ekonomi Raharja telah memenuhi peraturan – peraturan Bank Indonesia dan peraturan – peraturan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati – hatian, sedangkan prinsip akuntabilitas dan transparansi selalu diterapkan dan dipantau pelaksanaannya. Penerapan *Good Corporate Governance* juga meliputi pembentukan dan berfungsinya Komite Audit, penyusunan Piagam Audit Intern dan pembentukan serta pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai peraturan Bank Indonesia.

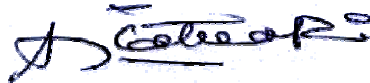
Dalam penerapan manajemen risiko, PT. Bank Ekonomi Raharja akan terus melaksanakan beberapa penyempurnaan berdasarkan pertimbangan besarnya volume dan kompleksitas transaksi (kategori bank) menuju ke penerapan "Basel 2" dan mengikutsertakan seluruh Pejabat Eksekutif dalam Sertifikasi Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

Dengan berbagai usaha dan langkah – langkah strategi yang ditempuh serta penyelenggaraan *Good Corporate Governance* maupun penyempurnaan secara bertahap atas pengelolaan risiko, kami yakin bahwa PT. Bank Ekonomi Raharja akan lebih mampu bersaing dengan dunia perbankan khususnya perbankan nasional yang semakin kompetitif. Disamping dukungan nasabah,

kerja keras dan komitmen jajaran manajemen dan staf merupakan faktor keberhasilan PT. Bank Ekonomi Raharja. Pada kesempatan ini, Komisaris mengucapkan terima kasih kepada manajemen, dan seluruh karyawan,

pemegang saham, Bank Indonesia dan para nasabah kami yang tak pernah berhenti memberikan kepercayaan dan dukungannya. Akhir kata semoga PT. Bank Ekonomi Raharja lebih baik lagi di tahun yang akan datang.

Jakarta, Mei 2006



Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris Utama